

Bahan kuliah Metode Penelitian Pendidikan

Paradigma Penelitian

Acuan:

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Paradigma Penelitian

- Penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat).
- Dengan demikian, peneliti dapat memfokuskan penelitiannya pada beberapa variabel saja.
- Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.
- Jadi, paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian mencerminkan:

- Jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian,
- teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan
- teknik analisis statistik yang akan digunakan

Paradigma Penelitian

1. Paradigma Sederhana



X = kualitas media pendidikan, Y=prestasi belajar siswa

Berdasarkan paradigma ini, dapat ditentukan:

- a. Rumusan masalah asosiatif: Bagaimanakah hubungan atau pengaruh kualitas media dengan prestasi belajar siswa
- b. Teori yang digunakan: teori tentang media dan prestasi belajar
- c. Hipotesis asosiatif: “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas media pendidikan dengan prestasi belajar siswa”. Hal ini berarti bila kualitas media ditingkatkan, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Paradigma Penelitian

Paradigma Sederhana



X = kualitas media pendidikan,

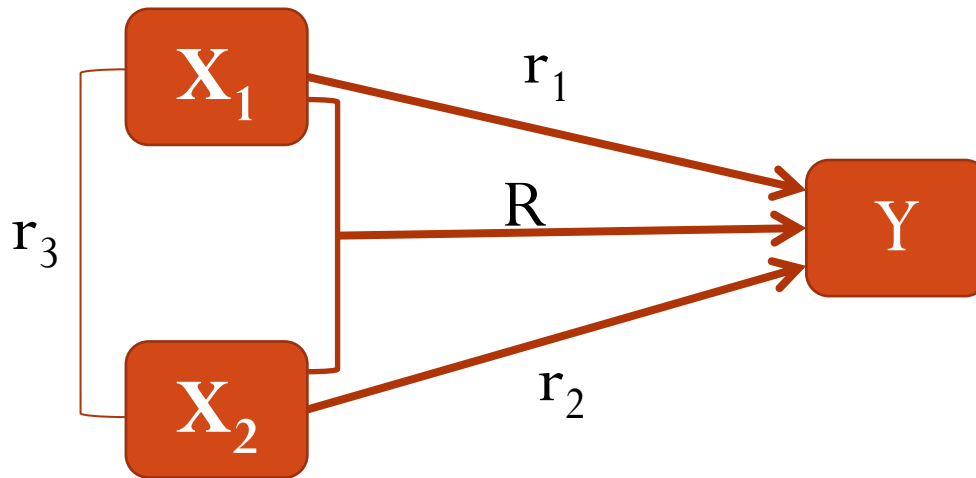
Y = prestasi belajar siswa

- d. Untuk hipotesis deskriptif, bila datanya berbentuk interval dan ratio, pengujian hipotesisnya menggunakan t-test one sampel.

Untuk hipotesis asosiatif, bila data kedua variabel berbentuk interval/ratio, maka pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik korelasi Product Mement.

Paradigma Penelitian

2. Paradigma ganda dengan dua variabel independen



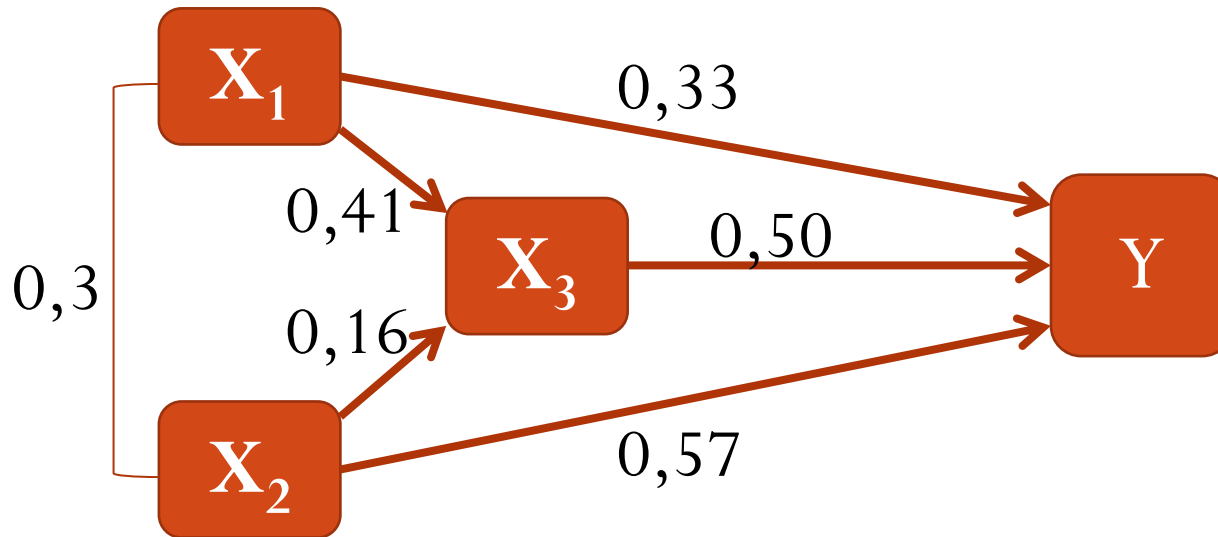
X_1 : Kompetensi guru

X_2 : Lingkungan sekolah

Y : Prestasi belajar siswa

Paradigma Penelitian

3. Paradigma Jalur



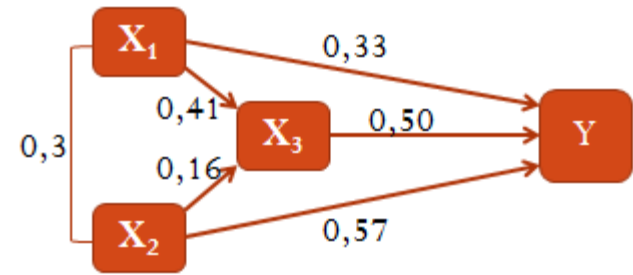
X_1 : Status sosial ekonomi

X_2 : IQ

X_3 : Motivasi berprestasi

Y : Prestasi belajar siswa

Paradigma Penelitian



3. Paradigma Jalur (dengan teknik analisis statistik *path analysis*/analisis jalur.

Paradigma penelitian tersebut dinamakan paradigma jalur, karena terdapat variabel yang berfungsi sebagai jalur antara (X_3). Dengan adanya variabel antara ini, akan dapat digunakan untuk mengetahui apakah untuk mencapai sasaran akhir harus melewati variabel antara itu atau bisa langsung ke sasaran akhir.

Dari gambar terlihat bahwa murid yang berasal dari status sosial ekonomi tertentu X_1 , tidak dapat langsung mencapai prestasi belajar tinggi Y (korelasi 0,33) tetapi harus melalui peningkatan motivasi berprestasi X_2 ($r=0,41$) dan baru dapat mencapai prestasi Y ($r=0,50$). Tetapi murid dengan IQ tinggi dapat langsung mencapai prestasi tinggi Y ($r=0,57$).